

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam bentuk permainan maupun pertandingan yang bermanfaat untuk mengembangkan dan membina potensi jasmaniah dan rohaniyah seseorang juga sangat bermanfaat untuk kesehatan bagi tubuh kita.

Perkembangan olahraga yang begitu luas menjadikan banyak yang harus dipelajari untuk menjadi suatu pekerjaan bagi orang yang ingin mempelajarinya. Salah satu cabang olahraga yang sudah berkembang lama dan sudah profesional yaitu olahraga sepak bola.

Olahraga sepak bola yang sudah begitu lama berkembang sampai sekarang ini memiliki beberapa teknik yang harus dikuasai yaitu teknik menendang bola, teknik menahan bola, teknik menggiring bola, teknik mengoper bola, teknik menyundul bola, dan teknik lemparan ke dalam. Olahraga sepak bola memiliki empat aspek yaitu aspek fisik, teknik, taktik dan mental untuk dapat menampilkan prestasi puncak.

Taktik serangan dan pertahanan adalah taktik yang sangat penting dalam permainan sepak bola dimana taktik serangan sangat bermanfaat digunakan untuk memberikan ruang dan waktu bahkan menyediakan berbagai pilihan pada pemain penyerang, membentuk *numbers-up situation*, dan membuka kesempatan untuk mencetak *goal*.

Begitu juga dengan taktik pertahanan sangat bermanfaat untuk mencegah lawan dari melakukan *penetrasi* dengan operan atau *dribble*, untuk memberikan waktu pada tim bertahan agar dapat kembali ke sisi gawang bola, dapat digunakan untuk tekanan, perlindungan, dan keseimbangan untuk mencegah lawan dari mencetak *goal*.

Taktik serangan dilakukan dengan menggunakan kemampuan tekanan dengan tujuan untuk mencetak *goal* dan taktik pertahanan dapat dilakukan dengan merebut bola dengan tujuan mencegah lawan melakukan *penetrasi* dengan operan atau *dribble*.

Karena pentingnya kemampuan taktik serangan dan pertahanan dalam sepak bola sehingga perlu dilatih agar setiap pemain mempunyai kemampuan taktik serangan dan pertahanan yang baik dan sangat penting untuk dilatih sejak usia dini agar kemampuan taktik serangan dan pertahanan setiap atlet bisa menjadi sebuah gerakan yang otomatis.

Latihan taktik serangan dan pertahanan sepak bola selama ini yang dilakukan di klub sepak bola ataupun sekolah sepak bola masih konvensional dimana pelatih harus lebih kreatif dalam membuat pola latihan yang berbeda dan menarik tanpa kehilangan tujuan awal dari latihan tersebut.

Pelatih dituntut untuk mampu mendesain berbagai bentuk latihan sehingga latihan menjadi lebih menarik, tidak monoton atau membosankan. Pelatih harus mampu mendesain latihan dimana atlet akan lebih senang melakukan latihan tanpa merasa terbebani dengan bentuk-bentuk latihan yang dilakukannya. Untuk

itu seorang pelatih perlu untuk melakukan pengembangan – pengembangan model latihan sehingga latihan menjadi lebih bermanfaat bagi atlet.

Dengan adanya variasi latihan taktik serangan dan pertahanan akan memberikan semangat baru terhadap anak pada saat latihan. Dengan demikian ketika anak melakukan variasi latihan yang baru akan lebih menarik untuk dilakukan. Latihan dengan memiliki unsur senang dan gembira akan memberikan manfaat dan anak akan lebih semangat untuk latihan.

Dari hasil observasi peneliti yang dilakukan pada tanggal 23 Agustus sampai 30 September 2017 dan wawancara yang dilakukan terhadap pengurus dan pelatih sekolah sepak bola Satria Muda Kosek, sekolah sepak bola Gumarang FC, dan sekolah sepak bola Porkam FC.

Bahwa peneliti menemukan masalah di lapangan pada saat para atlet di klub tersebut terlihat ketika latihan menyerang dan bertahan maupun bermain *game* sepak bola mereka mengalami kesulitan untuk menyerang, bagaimana harus menciptakan peluang dan memaksimalkan peluang yang ada, kemudian pada saat di depan gawang sering terjadi kesalahan mengumpan kepada rekan, *passing*, dan juga *shooting* sehingga serangan dapat dengan mudah dipatahkan oleh lawan.

Terlihat juga pada saat bertahan mereka sering melakukan kesalahan yang merugikan tim itu sendiri seperti kurang baiknya kordinasi pemain bertahan untuk menghadang serangan dari lawan bahkan gagal mencegah penetrasi dengan operan atau *dribble* dari serangan lawan.

Namun di klub ini juga masih melakukan latihan yang biasa yaitu melakukan taktik serangan dan pertahanan dengan metode konvensional tanpa ada

modifikasi yang berarti atau sebuah sentuhan yang mengubah model latihan tersebut menjadi lebih menarik untuk dilakukan.

Hal tersebut sejalan dengan kemampuan taktik serangan dan pertahanan sepak bola pada atlet sekolah sepak bola Satria Muda Kosek, sekolah sepak bola Gumarang FC, dan sekolah sepak bola Porkam FC masih banyak terlihat kurang baik dalam penerapan taktik serangan dan pertahanan karena permasalahan yang ada perlu diperhatikan program latihan dan juga variasi latihan yang diberikan terhadap atlet sekolah sepak bola tersebut.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada pelatih sekolah sepak bola Satria Muda Kosek, Gumarang FC, dan Porkam FC. Peneliti mendapatkan beberapa informasi pemain sepak bola yang ada di sekolah sepak bola, pelatih mengatakan bahwa atlet yang ada di sekolah sepak bola sangat menyukai latihan dengan berbagai variasi bentuk latihan dan atlet sangat ingin mendapatkan model bentuk variasi latihan taktik serangan dan pertahanan sepak bola yang bervariasi, memiliki unsur bermain, gembira dan tidak membosankan sehingga membuat mereka berlatih lebih bersungguh-sungguh dan menyenangkan.

Peneliti melakukan wawancara kepada salah satu pelatih sekolah sepak bola Satria Muda Kosek mengatakan bahwa pemain yang ada di sekolah sepak bola sudah pernah mempraktikkan variasi latihan taktik serangan dan pertahanan sepak bola hanya saja pelatih masih memberikan bentuk variasi latihan taktik serangan dan pertahanan sepak bola yang sudah biasa mereka lakukan seperti bentuk variasi latihan taktik serangan dan pertahanan dengan satu lawan satu,

satu lawan dua, dan dua lawan tiga dengan saling berhadap-hadapan yang sering digunakan oleh beberapa pelatih yang ada di sekolah sepak bola lainnya.

Kemudian pelatih mengatakan sangat ingin mendapatkan bentuk variasi latihan taktik serangan dan pertahanan sepak bola yang bervariasi, memiliki unsur bermain, gembira dan tidak membosankan sehingga bisa lebih menambah wawasan pelatih dan pemain sepak bola serta membuat pemain sepak bola lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh untuk berlatih.

Selanjutnya dilakukan analisis kebutuhan untuk mengetahui seberapa besar kebutuhan pemain sepak bola tentang bentuk latihan taktik serangan dan pertahanan yang mana peneliti melakukan pengumpulan data yang telah dilakukan terhadap 30 orang pemain sekolah sepak bola, 15 orang pemain berasal dari sekolah sepak bola Gumarang FC, 15 orang pemain berasal dari sekolah sepak bola Porkam FC yang mana usia mereka 13-16 tahun.

Sehingga diperoleh bahwa 100% atlet tersebut mengatakan bahwa taktik serangan dan pertahanan perlu dalam permainan sepak bola. 80% mengatakan bahwa mereka mempunyai kemampuan taktik serangan dan pertahanan yang tidak baik. 76% mengatakan bahwa mereka kesulitan menguasai taktik serangan dan pertahanan. 73% atlet mengatakan bahwa latihan taktik serangan dan pertahanan selama ini sudah baik. 96% atlet mengatakan bahwa mereka butuh variasi latihan taktik serangan dan pertahanan. 90% atlet mengatakan bahwa latihan taktik serangan dan pertahanan yang baru adalah hal yang menyenangkan.

Dapat di simpulkan bahwa atlet sekolah sepak bola Gumarang FC, dan Porkam FC, sangat membutuhkan latihan taktik serangan dan pertahanan sepak

bola yang menarik atau tidak membosankan sehingga mereka dapat menguasai kemampuan taktik serangan dan pertahanan pada permainan sepak bola dengan baik.

Dengan merubah variasi latihan yang baik dan tepat untuk atlet maka latihan akan lebih bermakna dan tujuan latihan akan lebih cepat tercapai. Diharapkan dengan memasukkan unsur kegembiraan didalam setiap latihan, disertai pemenuhan kebutuhan psikologi anak usia 13-16 tahun yang lebih menengahkan sifat egois dan ingin menunjukkan kepada orang lain bahwa dia mempunyai kemampuan lebih, berdasarkan hal itu maka peningkatan kemampuan taktik serangan dan pertahanan sepak bola akan meningkat pesat.

Klub sepak bola yang mempunyai sekolah sepak bola bertujuan untuk membina anak-anak memiliki karakter selain tujuan utamanya untuk berprestasi dibidang sepak bola. Segala kegiatan seharusnya direncanakan dan juga diatur sesuai dengan kurikulum dan kurikulum tiap tahunnya pasti akan ada perubahan, perbaikan dan penyempurnaan agar apa yang diberikan di sekolah sepak bola terhadap anak didiknya dapat digunakan untuk menghadapi dimasa yang akan datang, sehingga sekolah sepak bola bukan hanya tempat untuk berlatih tetapi juga sebagai tempat untuk belajar agar tujuan hidup atau cita-citanya menjadi tercapai.

Tujuan utamanya adalah untuk membina agar siswa disetiap sekolah sepak bola menguasai teknik bermain sepak bola mulai dari hal yang paling mendasar dimana teknik tersebut akan sangat bermanfaat dipergunakan pada saat bertanding. Taktik serangan dan pertahanan menjadi teknik yang sangat penting

karena dengan taktik serangan dan pertahanan akan membuat tim menjadi seimbang dalam hal menyerang maupun bertahan untuk menguasai permainan.

Untuk mencapai latihan yang lebih bermakna dimana atlet SSB Satria Muda Kosek, Gumarang FC, dan Porkam FC dapat menikmati setiap gerakan yang dilakukan, menyenangkan dan tujuan latihan yang telah ditetapkan dapat tercapai diperlukan variasi latihan yang baik. Untuk menciptakan variasi latihan tersebut perlu dilakukan kajian melalui penelitian, maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: Pengembangan Variasi Latihan Taktik Serangan dan Pertahanan pada Permainan Sepak Bola Usia 13-16 Tahun 2018.

Adapun tujuan peneliti untuk mengembangkan variasi latihan ini adalah untuk menambah wawasan pelatih dalam menerapkannya dalam melatih, supaya atlet senang dengan adanya variasi baru sehingga atlet tidak merasa jenuh atau bosan dengan variasi latihan yang lama, kemudian untuk menambah pengetahuan pembaca mengenai model variasi latihan taktik serangan dan pertahanan pada permainan sepak bola.

## **B. Identifikasi Masalah**

Seperti yang diuraikan dalam latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah variasi latihan taktik serangan dan pertahanan sepak bola dibutuhkan pada atlet sepak bola usia 13-16 tahun?
2. Bagaimana variasi latihan taktik serangan dan pertahanan sepak bola pada permainan sepak bola usia 13-16 tahun?

3. Faktor-faktor apa saja yang perlu dikembangkan agar supaya atlet senang dengan variasi latihan taktik serangan dan pertahanan pada permainan sepak bola usia 13-16 tahun?
4. Peralatan apa saja yang dapat digunakan untuk mengembangkan variasi latihan taktik serangan dan pertahanan pada permainan sepak bola usia 13-16 tahun?
5. Apakah latihan yang digunakan oleh pelatih sudah tepat sasaran dalam penguasaan teknik dasar sepak bola khususnya dalam taktik serangan dan pertahanan pada permainan sepak bola usia 13-16 tahun?
6. Bisakah bentuk variasi latihan taktik serangan dan pertahanan yang baru membuat atlet lebih menguasai teknik dasar sepak bola?

Karena masih banyak lagi terdapat pertanyaan-pertanyaan lain yang muncul untuk bisa diungkapkan dan diteliti satu persatu, karena keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti perlu kiranya dilakukan pembatasan masalah yang akan diteliti.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di kemukakan di atas dan menghindari pembatasan yang terlalu luas, maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah pelaksanaan materi variasi latihan taktik serangan dan pertahanan pada permainan sepak bola usia 13-16 tahun.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Untuk mengetahui efektifitas variasi latihan taktik serangan dan pertahanan sepak bola sehingga dapat meningkatkan kemampuan taktik serangan dan pertahanan sepak bola yang lebih efektif dan menyenangkan bagi atlet sepak bola usia 13-16 tahun.

#### **E. Spesifikasi Produk**

Produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini adalah variasi latihan taktik serangan dan pertahanan pada permainan sepak bola sehingga latihan menjadi lebih menarik dan menyenangkan untuk atlet usia 13-16 tahun. Produk yang dihasilkan dapat menambah ilmu pengetahuan untuk keterampilan taktik serangan dan pertahanan sepak bola sehingga dapat meningkatkan prestasi atlet pada sekolah sepak bola.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat dan mengembangkan variasi latihan taktik serangan dan pertahanan pada permainan sepak bola pada usia 13-16 tahun.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat yang bisa dipergunakan oleh pihak lain dalam perihal peningkatan kemampuan bermain sepak bola karena itu diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Mengembangkan pembelajaran taktik serangan dan pertahanan dalam sepak bola.
2. Sebagai bahan pemahaman latihan taktik serangan dan pertahanan di sekolah sepak bola.
3. Meningkatkan taktik serangan dan pertahanan dalam bermain sepak bola dengan metode latihan yang berbeda sehingga latihan tidak membosankan bagi atlet.
4. Memberikan sumbangan pengetahuan dan pikiran yang sekaligus dapat dijadikan suatu pedoman untuk pembinaan di sekolah sepak bola.
5. Menambah pengetahuan dan keterampilan atlet sekolah sepak bola untuk dapat melakukan taktik serangan dan pertahanan sepak bola yang optimal.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY